

ABSTRAK

Kurangnya gizi pada balita seperti kalori dan protein, dapat menyebabkan pertumbuhan dan perkembangan anak terhambat sehingga balita yang kekurangan kalori dan protein akan menderita kurang energi protein (KEP). Akibatnya tidak sedikit balita yang menderita KEP. Berdasarkan masalah tersebut tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang gizi seimbang dengan terjadinya KEP pada balita.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan survei analitik *cross sectional*, populasi penelitian ini yaitu ibu yang mempunyai balita KEP sebanyak 16 responden dan sampel penelitian ini sebanyak 16 responden. Cara pengambilan sampel dengan teknik *total sampling*, menggunakan instrumen kuesioner. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel dengan pengolahan data menggunakan prosentase sedangkan untuk mengetahui hubungan antar variabel di uji dengan uji *Rank Spearman* menggunakan SPSS dan dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$, bila $\rho \leq \alpha$ yang berarti ada hubungan yang bermakna antar variabel. Bila $\rho > \alpha$ yang artinya tidak ada hubungan yang bermakna antar variabel.

Hasil uji *Rank Spearman* ρ hitung (-0,159) < ρ tabel (0,425) berarti H_1 diterima sehingga penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan balita KEP.

Kesimpulan penelitian ini adalah ada hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang gizi seimbang pada balita. Disarankan pada ibu yang mempunyai balita untuk aktif dalam mengikuti penyuluhan dan mempunyai motivasi untuk meningkatkan pengetahuan dengan cara meningkatkan informasi tentang gizi sehingga lebih paham terhadap pemberian makanan pada balita.

Kata kunci : Pengetahuan, KEP